

Politik Cerdas Diperlukan Untuk Memperbaiki Ekonomi

TAIWAN, ALAMISLAMI.COM –Prospek dalam kesehatan ekonomi dan keuangan Taiwan terkait langsung dengan pelayanan para pejabat yang berada dalam instansi tersebut, sehingga menjadi penting penempatan kandidat yang tepat untuk memastikan kemajuan ekonomi, keberlanjutan dan keamanan pasca pergantian kekuasaan (pemerintahan) 20 Mei silam.

Pada hari Jumat, Perdana Menteri Lin Chuan (林 政 偉) mengumumkan anggota cabinet termasuk dalam urusan ekonomi, keuangan, dan pengawasan keuangan. Namun, keputusannya telah menimbulkan penilaian yang beragam.

Di antara calon cabinet tersebut, Lin Chuan (林 政 偉) menunjuk Profesor Lee Chih-kung (李 錫 金) sebagai menteri urusan ekonomi, Wakil Menteri Keuangan Sheu Yu-jeer (謝 國 河) sebagai menteri keuangan, dan Ketua Bursa Taipei Ding Kung-wha (丁 國 煒) sebagai Ketua Komisi Pengawas Keuangan (FSC).

Pengumuman Lin bahwa Lee menjadi kepala Departemen Urusan Ekonomi datang sebagai kejutan bagi banyak orang, karena latar belakang Lee terutama dalam ilmu pengetahuan dan teknologi daripada isu-isu ekonomi dan perdagangan. Lee adalah chief executive officer Menteri Sains dan Teknologi Program Energi Nasional. Sebelumnya, Lee memainkan peran kunci di berbagai instansi pemerintah terkait, termasuk Lembaga Sains Nasional, Industrial Technology Research Institute dan Institute for Information Industry.

Lin mengatakan kepada wartawan bahwa pemikiran Lee, keahlian, kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang mengagumkan. Namun, jelas bahwa Lee telah disadap untuk mengeksekusi rencana presiden terpilih Tsai Ing-wen (蔡英文) untuk pengembangan industri energi “hijau” dan budaya startups

inovatif yang disorot selama kampanye presiden Tsai, dan kuncinya adalah apakah ia memiliki strategi yang jelas untuk ini.

Munculnya Lee sebagai menteri ekonomi baru mungkin mencerminkan sebagai pendatang Partai Progresif Demokratik untuk membuat Taiwan sebagai bangsa bebas nuklir dan karbon-netral pada tahun 2025. Pengalaman Lee sangat baik dalam berinteraksi dengan industri lokal dan pengetahuannya tentang berbagai bidang teknologi tinggi yang luar biasa. Namun demikian, ketika Lee mengambil kepemimpinan, ia terikat dalam mengalami kesulitan yang sama yang dihadapi pendahulunya, termasuk jatuh investasi, penurunan ekspor dan upah stagnan, serta tantangan dalam mengamankan fakta perdagangan bebas dan mengubah struktur ekonomi dasar bangsa. Dengan kata lain, Lee harus cakap, dibantu dengan Deputi berpengalaman dalam menangani tuntutan isu-isu.

Ding, di sisi lain, adalah salah satu teman sekelas Lin di Universitas Chengchi Nasional dan telah memegang posisi tinggi di Komisi Sekuritas dan Futures, Institut Securities & Futures dan Taiwan Depository & Clearing Corp, Ding berpengalaman dalam menangani masalah yang berkaitan dengan modal pasar dan, seperti kata Lin, mungkin bisa berpikir tentang kebijakan FSC di luar pengawasan tradisional dan tugas-tugas regulasi.

Namun, kemampuan Ding untuk memahami bisnis perbankan dan asuransi telah dipertanyakan, pada saat kebijakan FSC sedang dikritik oleh dunia usaha yang lebih ditujukan pada pencegahan korupsi daripada menciptakan peluang bisnis. Jika komisi ingin mengurangi pembatasan, ini harus dilakukan oleh pejabat yang berpengetahuan cukup luas tentang industri keuangan.

Suatu hal yang baik adalah Sheu bergeser ke pos menteri dan dapat terus berbagi keahliannya dengan Kabinet. Dia telah bekerja di berbagai posisi di kementerian dan biro pajak daerah selama dekade terakhir, sehingga pengangkatannya telah mengumpulkan penerimaan positif dari luar dan dalam pelayanan.

Namun, reformasi tertentu, seperti langkah-langkah untuk mempromosikan paritas perpajakan dan meningkatkan keuangan pemerintah, ditetapkan untuk tetap menantang karena oposisi oleh kepentingan kelompok tertentu. Jika Sheu ingin melanjutkan reformasi tersebut, ia perlu merumuskan strategi yang lebih bisa diterapkan daripada pendahulunya.

Analisis

Isu pengisian cabinet dalam sebuah pemerintahan adalah hal yang patut dicermati dikarenakan hal ini sangat erat kaitannya dengan rencana pengelolaan Negara selama kepemimpinan seorang kepala Negara. Pemilihan orang-orang yang tepat sangat mempengaruhi terlaksananya berbagai program pemerintahan baik yang telah dijanjikan selama masa kampanye maupun selama kepemimpinan ke depan. Terbukti, presiden Tsai Ing-wen (蔡英文) menarik Profesor Lee Chih-kung (李智雄) sebagai menteri urusan ekonomi, untuk pengembangan industri energi “hijau” dan budidaya startups inovatif yang disorot selama kampanye presiden Tsai. Latar belakang kecapakan, pengalaman, pengetahuan, dan loyalitas menjadi beberapa criteria yang ditetapkan oleh pemerintahan Presiden Tsai Ing-wen (蔡英文) dan Perdana Menteri Lin Chuan (林錫山) untuk mengisi kebutuhan dalam kabinetnya, terlepas apakah memiliki hubungan kekerabatan, pertemanan atau pun tidak, baik dari kalangan akademisi, politisi atau praktisi.

Bagaimana dengan cabinet pemerintahan Negara kita? Kenyataan saat ini merupakan cerminan orang-orang terpilih yang memegang kendali dalam menjalankan pemerintahan saat ini. Baik atau buruk...? Wallahu'alam. (Dira)